

EDISI : Senin, 16 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Pamkab*

# Buleleng Tuan Rumah PW Daerah Bali

## Berharap Dibuka Gubernur

**BULELENG** - Tugas sebagai tuan rumah Perkemahan Wirakarya (PW) Daerah Bali Tahun 2019 dari Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Bali, diterima antusias Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Buleleng, Dewa Ketut Puspaka. Selain penyiapan Bumi Perkemahan Pengabdian Tanpa Batas (BUPER PATAS) di Desa Patas Kecamatan Gerokgak, Kwarda Buleleng juga menyatakan siap mengirimkan peserta dan menyukseskan kegiatan pramuka penegak/pandega se-Bali yang akan dilaksanakan tanggal 7-11 Oktober 2019.

"Intinya, kami dari Kwarda Buleleng siap menjadi tuan rumah, mengirim peserta dan menyukseskan Perkemahan Wirakarya Daerah Bali tahun 2019," tandas Dewa Puspaka, yang juga menjabat Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten

Buleleng, Jumat (13/9) saat menerima audiensi Panitia PW Daerah Bali di ruang kerjanya.

Selain apresiasi terhadap kegiatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, seperti penanaman pohon, pembersihan sampah plastik dan bantuan jamban (MCK) kepada warga sekitar buper, dukungan juga diberikan sebagai motivasi kepada generasi muda dalam berkarya dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat, daerah, bangsa dan negara.

"Kegiatan karya bhakti nyata kepada masyarakat oleh generasi muda yang tergabung dalam gerakan pramuka ini, juga merupakan wahana pembentukan karakter dan sumber daya manusia (SDM) unggul sebagaimana amanah Presiden Indonesia, Joko Widodo," tandasnya. Puspaka juga berharap, program Kwarda Bali ini didukung Kwarda Pramuka se-Bali dan Gubernur Bali selaku Ketua Majelis Pembimbing Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali. "Kami berharap, kegiatan dibuka bapak Gubernur Bali," ujarnya.

Hal senada diungkapkan Sekretaris Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Bali, Made Dana. Menurut Dana, audiensi yang dilakukan Panitia PW Daerah Bali Tahun 2019 ini bertujuan mengkonfirmasi kesiapan tuan rumah dan menyinkronkan bentuk kegiatan bhakti masyarakat yang akan dilakukan. "Kami mengapresiasi kesiapan Kwarda Buleleng sebagai tuan rumah, mengirimkan peserta sekaligus menyukseskan Perkemahan Wirakarya yang akan digelar tanggal 7-11 Oktober 2019 mendatang di Buper PATAS, Desa Patas Kecamatan Gerokgak," tandas Made Dana dibenarkan Ketua Harian Kwarda Bali, I Gusti Lanang Jelantik dan Panitia PW Daerah Bali, Komang Ayu Sawitri Widiyanti. Ditambahkan Dana, hasil audiensi akan dilaporkan kepada Ketua Kwarda Gerakan Pramuka Bali, Dewa Made Indra, yang juga Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Bali. (kar,dha)



**TUAN RUMAH PW:** Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Buleleng, Dewa Ketut Puspaka saat menerima audiensi Panitia Perkemahan Wirakarya (PW) Daerah Bali tahun 2019.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *pemtab*

# Genjot Pajak Buleleng, BKD Gulirkan Gebyar Undian

**BULELENG** - Upaya menggenjot pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak, terus dilakukan Pemkab Buleleng melalui Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buleleng. Tidak hanya melakukan penindakan berupa pemasangan stiker pada sejumlah kantor wajib pajak (WP) yang nunggak kewajiban, tapi juga memberi penghargaan kepada WP yang rajin membayar pajak.

Sementara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak, BKD juga menggelar Gebyar Undian Pajak Bumi Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2) serta Pajak Sektor Perikanan.

"Kegiatan Gebyar Undian PBB-P2 dan Pajak Sektor Perikanan ini dilakukan Pemkab Buleleng melalui BKD untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak," tandas Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buleleng, Dewa Ketut Puspaka, Minggu (15/9) pada acara yang dirangkaikan dengan kegiatan Car Free Day (CFD) Jalan Ngurah Rai, Taman Kota Singaraja.

Ditegaskan Puspaka, pajak menjadi sangat vital dalam pembangunan Kabupaten Buleleng sehingga dibutuhkan kesadaran warga masyarakat membayar pajak. "Pajak merupakan salah satu dari penghasilan atau



**UNDIAN:** Sekda Buleleng Dewa Ketut Puspaka saat membuka Gebyar Undian PBB-P2 dan Sektor Pertanian.

pendapatan asli daerah (PAD) yang nantinya dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk program pembangunan di berbagai bidang. Kita harapkan kepada masyarakat untuk membangun kesadarannya membayar pajak, untuk pembangunan demi kemajuan Kabupaten Buleleng ke depan," tandasnya.

Gebyar Undian juga merupakan salah satu bentuk reward (penghargaan) untuk masyarakat yang sadar pajak, taat dan betul-betul melaksanakan kewajibannya dengan baik. "Ketika kita diwajibkan membayar pajak, maka harus dijalankan dengan penuh kesadaran. Inilah

yang kita gugah dari warga masyarakat, jangan sampai seperti dipaksakan karena aturan sudah mengharuskan kita taat membayar pajak," tandasnya meyakinkan.

Hal senada diungkapkan Kepala BKD Buleleng, Gede Sugiarta Widiada. Mantan Kadis Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng ini menegaskan, Gebyar Undian PBB-P2 dan Sektor Perikanan Tahun 2019 diikuti 63.504 SPPT dengan nilai pajak Rp 9.884.557.046, merupakan salah satu upaya menggugah kesadaran masyarakat membayar pajak.

"Melalui acara Gebyar Undian ini, diharapkan dapat meningkatkan jumlah

Wajib Pajak (WP) yang membayar pajak, khususnya PBB P2 dan Sektor Perikanan. Ketepatan waktu juga diperhatikan dalam pembayaran PBB P2 dan pajak sektor perikanan. Ya sadar, taat terhadap pajak dan tidak terlambat," tegasnya.

Selain menggelar Gebyar Pajak, BKD juga menggulirkan pelayanan jemput bola. "Melalui Gebyar Undian kita menginformasikan tentang layanan PBB-P2 dengan jemput bola ke desa-desa sehingga pelayanan lebih dekat ke masyarakat dan masyarakat tidak terlalu jauh untuk membayar pajak," pungkasnya. (kar,dha)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Pemkab*

# Penyegehan Akses Jalan Puri Berakhir

## Kadisbud Buleleng Minta Maaf

*Upaya penyelesaian aksi penyegehan akses jalan menuju Puri Gede, Jumat (13/9) berujung perdamaian. Tidak hanya kesiapan pihak Puri Gede mengakhiri penyegehan, perdamaian yang terbuka setelah Kepala Dinas Kebudayaan (Kadisbud) Kabupaten Buleleng Gede Komang menyampaikan permintaan maaf juga menghasilkan kesepakatan bersama antara Pemkab Buleleng dan Puri Gede yang diwakili Anak Agung Ngurah Parwata selaku penglingsir.*

BULELENG - Selain mengakhiri perselisihan secara damai, pada musyawarah yang di mediasi Asisten I Bidang Administrasi Pemerintahan Setda Buleleng Putu Karuna tersebut juga disepakati pembuatan perjanjian hitam di atas putih terkait pemanfaatan bersama areal Puri Seni Sasana Budaya.

Dikonfirmasi usai musyawarah di Ruang Pertemuan Asisten I Setda Buleleng, Anak Agung Ngurah Parwata membenarkan adanya kesepakatan damai terse-

but. Dikatakan, permasalahan yang dipicu miskomunikasi sudah berakhir damai setelah Kadishub Buleleng Gede Komang meminta maaf kepada pihak Puri Gede.

"Setelah pihak Disbud Buleleng minta maaf terkait pemanfaatan aset puri, maka permasalahan yang terjadi kami nyatakan selesai. Dengan telah selesainya permasalahan yang dipicu miskomunikasi tersebut, saat ini juga spanduk dan portal penghalang kami buka, kami yang kan mem-

buka portal tersebut," tegasnya. Agar tidak terjadi lagi, Puri Gede berharap kesepakatan damai yang dihasilkan dibuat secara tertulis, hitam diatas putih.

Hal senada diungkapkan Asisten I Setda Buleleng Putu Karuna. Dipaparkan, pada pertemuan yang dihadiri oleh Kadisbud Gede Komang, Penglingsir Puri Gede Anak Agung Ngurah Parwata, Camat Buleleng Gede Dody Sukma Oktiva Askara, Kepala BKD Buleleng Gede Sugiarta, dan Kasi Sengketa Lahan BPN Buleleng Ida Bagus Genjing, kedua belah pihak menyampaikan persoalan dan argumen masing-masing.

"Ternyata, persoalan dipicu miskomunikasi antara lain terkait sertipikat yang dimiliki Puri Gede dan Disbud selaku pengelola aset Pemkab untuk Kantor Disbud Buleleng, Gedong Kirtia, Museum Buleleng dan Sasana Budaya. Setelah kita musyawarahkan dan mem-

perhatikan kepentingan yang lebih luas, akhirnya sepakat damai," ungkapnya.

Selain sepakat menyelesaikan perselisihan paham secara damai, lanjut Karuna, pihak Puri Gede maupun Pemkab Buleleng juga sepakat untuk bersama-sama menjaga dan melestarikan areal Puri Seni Sasana Budaya sebagai kawasan Cagar Budaya Bumi Den Bukit. "Kesepakatan yang dihasilkan, segera kami tuangkan secara tertulis sehingga kedepannya, persoalan yang sama tidak terulang lagi," tegas Karuna meyakinkan. Sementara terkait persoalan gambar lahan pada sertipikat, segera akan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh pihak BPN Kabupaten Buleleng. "Kami berharap semua permasalahan dapat terselesaikan secara tepat dan tuntas, sehingga kedepannya bisa dipertanggungjawabkan oleh Puri Gede dan Pemkab Buleleng," pungkasnya. (kar,dha)